

Transformasi Digital pada Pemerintahan Gampong Lampasi Engking melalui Aplikasi Sigap

Muhammad Luthfi Haidi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 200802024@student.ar-raniry.ac.id

Siti Arbianti

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 200802021@student.ar-raniry.ac.id

Faradilla Aini

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 200802022@student.ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v4i1.3783

Abstract

The Gampong Lampasi Engking government has embarked on a digital transformation journey since the implementation of the SIGAP application. This article discusses the positive impacts of this transformation, with an emphasis on operational efficiency, transparency, and community participation. Additionally, digital transformation highlights the challenges faced during this process, such as data protection and technology accessibility. In conclusion, this article provides insight into the role of SIGAP in improving the quality of Gampong governance and provides suggestions for further development, including ongoing evaluation, capacity development, and encouraging community participation. Digital transformation through SIGAP has opened up great opportunities to create a more efficient and inclusive government in Gampong Lampasi Engking.

Keywords: *digital transformation; SIGAP*

Abstrak

Pemerintah Gampong Lampasi Engking telah memulai perjalanan transformasi digital sejak diberlakukannya aplikasi SIGAP. Artikel ini membahas dampak positif dari transformasi ini, dengan penekanan pada efisiensi operasional, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Selain itu, transformasi digital menyoroti tantangan yang dihadapi selama proses ini, seperti perlindungan data dan aksesibilitas teknologi. Dalam kesimpulan, artikel ini memberikan wawasan tentang peran SIGAP dalam

meningkatkan kualitas pemerintahan Gampong dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk evaluasi berkelanjutan, pengembangan kapasitas, dan pendorong partisipasi masyarakat. Transformasi digital melalui SIGAP telah membuka peluang besar untuk menciptakan pemerintahan yang lebih efisien dan inklusif di Gampong Lampasi Engking.

Kata Kunci: transformasi digital; SIGAP

A. Pendahuluan

Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, menjadi peran penting dalam pembangunan desa. Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk mengubah wajah desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penerapan teknologi informasi sangat dibutuhkan di dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Terutama di bidang jasa publik, penyelenggaraan pelayanan publik dilakukan oleh pemerintah desa dalam kemudahan akses informasi dan komunikasi.¹ Namun, lain halnya jika jasa publik yang dijalankan tersebut mengalami beberapa kendala seperti kurangnya keterbukaan informasi kepada publik, jasa publik yang memakan waktu yang lama, proses yang berbelit-belit, serta layanan yang tak dapat diakses memicu tingkat kepuasan masyarakat berkurang. Beberapa hal yang mempengaruhinya, seperti Pemerintah Desa masih menggunakan sistem manual, yang menghambat proses kinerja pegawai desa dalam memberikan jasa publik yang cepat dan tepat.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik yang terintegrasi mulai dari Pemerintahan Gampong, Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi, Pemerintah Aceh mulai melakukan transformasi digital melalui pengimplementasian aplikasi SIGAP. Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah suatu sistem informasi yang mengembangkan pengelolaan data dan informasi di Gampong. SIGAP juga dapat membantu memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, karena memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan dan saran dalam berbagai kegiatan pembangunan desa.²

Desa Lampasi Engking merupakan salah satu desa di Kabupaten Aceh Besar Kec. Darul Imarah yang mengembangkan layanan informasi desa/publik yang bertujuan

¹ Apriyansyah. Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam Pelayanan Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul tahun 2016. Yogyakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2018.

² Panduan Penggunaan Sistem Informasi Gampong. 2021.

sebagai salah satu peran pemerintah desa dalam memberikan informasi untuk masyarakat desa. Kondisi pelayanan Pemerintahan Desa Lampasi Engking sebelum kehadiran aplikasi SIGAP belum sepenuhnya terdigitalisasi. Berdasarkan hasil survei melalui partisipasi masyarakat sistem pelayanan administrasi di Gampong Lampasi Engking masih bersifat manual seperti penggunaan data atau berkas yang masih berbentuk hardcopy serta tata cara pengarsipan data-data yang masih berbentuk hardcopy, hal ini tentunya tidak dapat menyuguhkan data yang real-time serta by name-by address dan juga tingkat keamanan data yang lemah, sehingga nantinya akan berdampak pada penyelewengan pada pelaksanaan Pemerintah Desa.³

Hadirnya SIGAP di gampong lampasi engking sangat berefek bagi terwujudnya digitalisasi pelayanan administrasi gampong yang efektif dan efisien, penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk memberikan layanan publik yang lebih baik, dengan meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan industri dan perdagangan, memberdayakan masyarakat melalui akses informasi dan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Keuntungan lain dari penggunaan teknologi informasi untuk instansi Pemerintah Desa termasuk mengurangi tindakan penyelewengan, meningkatkan keterbukaan, meningkatkan kecepatan, meningkatkan pendapatan dan atau mengurangi pembiayaan dalam penyelenggaraan administrasi desa.⁴

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan teori studi kasus untuk memahami mengapa dan bagaimana fenomena sosial yang menarik terjadi melalui data. Kajian ini juga bersifat induktif sehingga memberikan kontribusi untuk membangun pemahaman baru. Studi kasus di pemerintah daerah jarang terjadi, dan seringkali hanya mencakup isu-isu praktis tertentu dalam kebijakan dan administrasi publik.⁵ Hal-hal praktis seperti itu dapat mengatasi berbagai masalah: mulai dari menangani masalah yang terkait dengan transformasi digital di lingkungan pemerintah daerah.

Artikel ini menggunakan beberapa metode yang meliputi:

³ RPJM Gampong Lampasi Engking Periode 2020-2025

⁴ Tulungen, E. E., Saerang, D. P., & Maramis, J. B.. Transformasi Digital: Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2). 2022.

⁵ Yin, R. K. Studi kasus: Desain & metode. 2008.

1. Survei: Survei digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kelompok yang lebih luas melalui pertanyaan wawancara. Survei data yang dilakukan meliputi data pendidikan, kesehatan dan kependudukan gampong lampasi engking.

Partisipasi Masyarakat: Ini melibatkan penduduk atau kelompok masyarakat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang memengaruhi mereka. Partisipasi masyarakat dilakukan melalui sosialisasi aplikasi sigap kepada masyarakat agar ikut andil dalam kegiatan ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dampak Positif Transformasi Digital Melalui Aplikasi Sigap

Sistem Informasi Gampong (SIGAP) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh bersama Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh melalui dukungan kolaborasi masyarakat dan pelayanan untuk kesejahteraan. Pengembangan aplikasi ini merupakan bentuk pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sekaligus menjadi bagian dari upaya Pemerintah Aceh dalam membangun sistem informasi yang terintegrasi, mulai dari pemerintahan Gampong, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelayanan dan pembangunan.⁶

Transformasi digital melalui aplikasi SIGAP memiliki dampak positif yang signifikan, seperti:

- a. Efektivitas dan Efisiensi Administrasi: Transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi dengan mempercepat proses pengarsipan, manajemen data, dan komunikasi antar-pihak yang terlibat dalam pemerintahan gampong.
- b. Akses Informasi Lebih Cepat: Masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi pemerintah desa melalui situs web atau aplikasi melalui ponsel, yang dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi warga dalam pengelolaan pemerintahan gampong.
- c. Pelayanan Publik yang Lebih Baik: Pemerintah desa dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik dengan sistem yang efisien, melalui data

⁶ Panduan Penggunaan SIGAP Versi 1.7.5 Domain Gampong

- penduduk yang real-time serta by name- by address pemerintah gampong dapat memberikan layanan yang akurat.
- d. Pengawasan yang Lebih Baik: Transformasi digital dapat memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengawasi pengelolaan APBG dan mengidentifikasi potensi tindakan korupsi.
 - e. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Dengan akses yang lebih baik ke informasi dan kemungkinan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan melalui platform daring, masyarakat dapat merasa lebih terlibat dalam pemerintahan gampong.

2. Dampak Negatif Transformasi Digital

Transformasi digital pada dasarnya akan memberikan efek yang positif terhadap tata kelola pemerintahan, akan tetapi dalam setiap hal yang dilakukan pasti akan menghasilkan pro dan kontra dalam pemberlakuannya. Dalam konteks transformasi digital memiliki dampak negatif berupa: 1) Kerumitan dan tantangan Budaya: Transformasi digital dapat mengubah cara kerja yang sudah ada dalam pemerintahan desa dan mungkin dihadapi dengan tantangan budaya atau perubahan yang sulit diadopsi. 2) Kesenjangan Digital: Tidak semua warga gampong mungkin memiliki akses atau pemahaman yang cukup tentang teknologi digital, yang dapat menciptakan kesenjangan digital di mana beberapa orang akan tertinggal. 3) Kekhawatiran Privasi: Ada kekhawatiran terkait privasi data ketika informasi pribadi warga disimpan dalam sistem digital, yang dapat disalahgunakan atau terungkap tanpa izin.

Ketergantungan pada Teknologi: Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat membuat pemerintahan desa rentan terhadap gangguan teknis atau serangan siber.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil survei melalui partisipasi masyarakat, sistem pelayanan administrasi di gampong Lampasi Engking masih bersifat manual seperti penggunaan data atau berkas yang masih berbentuk hardcopy serta tata cara pengarsipan data-data yang masih berbentuk hardcopy, hal ini tentunya tidak dapat menyuguhkan data yang real-time serta by name-by address dan juga tingkat keamanan data yang lemah, sehingga nantinya akan berdampak pada penyelewengan pada pelaksanaan pemerintah

desa. Hadirnya sigap di Gampong Lampasi Engking sangat berefek bagi terwujudnya digitalisasi pelayanan administrasi gampong yang efektif dan efisien, Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk memberikan layanan publik yang lebih baik, dengan memberdayakan masyarakat melalui akses informasi dan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Pengembangan aplikasi ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Aceh dalam membangun sistem informasi yang terintegrasi, mulai dari pemerintahan Gampong, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelayanan dan pembangunan. Transformasi digital melalui aplikasi SIGAP memiliki dampak positif yang signifikan, seperti Efektivitas dan Efisiensi Administrasi, Akses Informasi Lebih, Pelayanan Publik yang Lebih Baik, Pengawasan yang Lebih Baik, Peningkatan Partisipasi Masyarakat. Dalam konteks transformasi digital juga memiliki dampak negatif berupa: kerumitan dan tantangan budaya, kesenjangan digital, kekhawatiran privasi, dan ketergantungan pada teknologi. Hal ini dapat diatasi melalui sosialisasi oleh pemerintah terhadap masyarakat tentang pentingnya transformasi digital terhadap kualitas pelayanan yang baik seiring perkembangan zaman dan tentunya akan meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam upaya transformasi digital melalui aplikasi SIGAP oleh Pemerintah Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah. Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam Pelayanan Publik di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul tahun 2016. Yogyakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.
- Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. Transformasi Birokrasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemerintahan Indonesia. Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan, 2021.
- Kusroh Lailiyah. Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. Ristek : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang. 2022.
- Panduan Penggunaan Sistem Informasi Gampong. 2021.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Lampasi Engking Periode 2020-2025.

Tulungen, E. E., Saerang, D. P., & Maramis, J. B. Transformasi Digital: Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2022.

Yin, R. K. *Studi kasus: Desain & metode*. 2008.